

ABSTRAK

FENOMENA *JANUARY EFFECT* PADA SEKTOR *PROPERTY, REAL ESTATE, DAN BUILDING CONSTRUCTION* DI BURSA EFEK INDONESIA

Investor yang berinvestasi dalam saham sebaiknya memperhatikan berbagai informasi agar dapat memperoleh *return* maksimal. Salah satu informasi yang perlu diketahui adalah anomali pasar. *January effect* merupakan satu di antara berbagai anomali pasar yang ada. *January effect* adalah anomali musiman dimana harga saham membentuk suatu pola naik pada bulan Januari, kenaikan harga saham ini disebabkan oleh aktivitas mayoritas investor yang membeli saham pada bulan Januari. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property, real estate* dan *building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara abnormal *return* saham bulan Januari dengan rata-rata abnormal *return* selain bulan Januari (Februari hingga Desember). Jika terdapat perbedaan signifikan maka ada kemungkinan *January effect* terjadi pada sektor *property, real estate* dan *building construction* di Bursa Efek Indonesia. Untuk memastikan keberadaan *January effect*, peneliti membandingkan data rata-rata abnormal *return* bulan Januari dengan rata-rata abnormal *return* bulan selain Januari. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dari 56 perusahaan *property, real estate* dan *building construction* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dipilih sampel sebanyak 38 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data di analisis dengan menggunakan *independent sample t-test* dengan uji normalitas data *Shapiro-Wilk test*. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat *January effect* pada sektor *property, real estate* dan *building construction* di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 hingga tahun 2016.

Kata Kunci : Imbal Hasil Abnormal, *January Effect*, Anomali Pasar, *Independent Sample T-test*.

ABSTRACT

THE JANUARY EFFECT PHENOMENA ON THE SECTOR OF PROPERTY, REAL ESTATE, AND BUILDING CONSTRUCTION IN THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE

Investors who invest in stocks should pay attention to any information in order to obtain maximum return. One of the information that investor needs to know is market anomalies. January effect is one of the existing market anomalies. January effect is a seasonal anomaly, which forms a rise pattern of stock prices in January; the rise of the stock prices is caused by the activity of the majority of the investors who bought shares in January. This research was conducted on property sector, real estate, and building construction sector that are listed in Indonesia's stock market 2014-2016. This research used quantitative analysis. The purpose of this research was to determine if there is any significant difference between the abnormal stock return in January and the other months (February to December). If there is any significant difference that means there is a chance that January effect exist on property, real estate, and building construction sector in Indonesia's stock market. To make sure the existence of January effect, the research compared the average abnormal return of January with the other months (February to December). The data used in this research were secondary data. From 56 stocks, 38 stocks were selected as a sample. The sampling method used was purposive sampling. The collected data had been analyzed with Independent sample t-test and the normality data was tested with Shapiro-Wilk test. The result confirmed that there was no January effect in property, real estate, and building construction sector in Indonesia's stock market 2014-2016.

Keywords: *Abnormal Return, January Effect, Market Anomalies, Independent Sample T-test.*

